

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Karena penelitian ini akan menguji pengaruh model CIRC terhadap minat dan hasil belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,(Bandung:alfabeta,2014),hal. 8

² *Ibid*, hal. 72

beberapa penelitian eksperimen dalam ilmu sosial, peneliti sering membagi kelompok menjadi dua atau lebih, masing-masing kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian hasil perlakuan beberapa kelompok tersebut dianalisis menggunakan alat uji statistik tertentu.³

Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*), dengan rancangan *two grup post test only design*. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and omposition (CIRC)* terhadap minat dan hasil belajar Al Qur'an Hadits pada peserta didik, dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model CIRC dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar dan kuesioner untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan kuesioner peserta didik.

³ Nanang Marton, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2014),hal. 21

B. Variabel Penelitian

kalau ada pertanyaan tentang apa yang anda teliti, maka jawabnya berkenan dengan variabel dalam penelitian. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dengan kata lain, variabel merupakan inti problematika penelitian dan merupakan atribut objek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*.
- b. variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar (y1) dan hasil belajar (y2).

⁴ *Ibid*, hal. 38

⁵ *Ibid*, hal. 39

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018 dan terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A 27 peserta didik, kelas IV-B 27 peserta didik, total semua berjumlah 54 peserta didik.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

⁶ *Ibid*, hal. 80

⁷ *Ibid*, hal. 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal. 85

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran CIRC dengan materi yang diujikan adalah mempelajari Q.S. Al-Lahab, berdasarkan hal tersebut peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang telah mencapai pada materi tersebut. Dalam penentuan sampel ini peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atas pertimbangan tertentu. Kelas terpilih yang dianggap memiliki kemampuan homogen. Yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan anggota yang berjumlah 27 peserta didik, kemudian kelas IV-B diambil sebagai kelas kontrol dengan anggota berjumlah 27 peserta didik.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI-A yang berjumlah 27 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, dan IV-B yang berjumlah 27 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

⁹ *Ibid*, hal. 81

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi oprasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan memudahkan penyusun instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi intrumen.

Dalam penelitian peneliti akan membahas tentang minat dan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan materi mempelajari Q.S.Al-Lahab setelah diperlakukan sampel penelitian.

Adapun kisi-kisi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi angket minat belajar

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

Kompetensi	Indikator	Nomor soal
Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran	1, 11
	Hadir saat pelajaran	10, 13

Keterlibatan peserta didik	Aktif dalam diskusi kelompok	4
	Aktif bertanya	12, 15
	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	7, 19
Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	16, 20
	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru	8, 14
	Senang terhadap model yang digunakan	6,17
Perhatian peserta didik	Mendengarkan penjelasan guru	2,3
	Mencatat materi	5
	Perhatian terhadap tugas	18, 9

2. Kisi-kisi instrumen tes

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Belajar Peserta Didik

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Menjelaskan Q.S.Al-Lahab sebagai firman Allah SWT	belajar surah Al-Lahab	Menguraikan kembali surah Al-Lahab salah satu ayat beserta artinya	Uraian	1
2.	Menjelaskan Q.S.Al-Lahab sebagai firman Allah SWT	belajar surah Al-Lahab	Menjelaskan isi dalam kandungan surah Al-Lahab	Uraian	2
3.	Menjelaskan Q.S.Al-Lahab sebagai firman Allah SWT	belajar surah Al-Lahab	Mengklasifikasikan beberapa sikap Nabi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	3
4.	Menjelaskan	belajar	Menyimpulkan	Uraian	4

	Q.S.Al-Lahab sebagai firman Allah SWT	surah Al-Lahab	hikmah yang dapat dipetik dari isi kandungan surah Al-Lahab		
5.	Menjelaskan Q.S.Al-Lahab sebagai firman Allah SWT	belajar surah Al-Lahab	Menyusun kembali arti surah Al-Lahab dengan benar dan sempurna	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Angket

Instrumen angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat peserta didik dalam belajar Al Qur'an Hadits dengan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan berbentuk check list. Soal angket sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 soal berupa pernyataan positif dan 10 soal berupa pernyataan negatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar Al Qur'an

¹⁰ *Ibid*, hal. 102

Hadits peserta didik yang menggunakan model konvensional dengan minat belajar Al Qur'an Hadits peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

2. Pedoman tes tertulis

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *post tes* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis/uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 soal.

Sebuah instrument yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliable.

a. Validasi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen itu dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Untuk menguji valid tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu :

1) Validitas Konstruksi

¹¹ *Ibid*, hal. 121

Yaitu dengan peneliti meminta pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruksi dari ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen kemudian validitas dianalisis.

Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *Product moment* dengan rumus:¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi *product moment*

n = banyak responden

X = skor butir

Y = skor total butir

Koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk mengetahui validitas masing-masing item.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan valid

Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

¹² Hamzah B Uno dan SantiaKoni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumiaksara, 2013), hal. 159

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan Uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 23.0 for windows*.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Untuk menguji reliabel tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

a) Interval consistency

Yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian dari skor total

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*hal.121

σ^2 = jumlah varian dari skor soal

Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan computer program *SPSS 23.0 for windows*.

F. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer : sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan
-

pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A dan IV-B di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung 2017/2018 yang masing-masing berjumlah 27 orang.

- b. Sumber data sekunder : merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, staf dan kepala sekolah MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode (kuesioner) angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

¹⁵ *Ibid*, hal. 137

yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model CIRC.

2. Metode tes

Di dalam instrumen tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau tes pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrumen itu sendiri.¹⁶ Adapun metode tes yang digunakan adalah tes hasil belajar (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian sekarang. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*,(Jakarta;Rineka cipta.2015) hal.105

diajukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁷

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, sedangkan anova dua arah atau disebut MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel faktor dan kovariat dengan dua atau lebih variabel *dependent*.¹⁸

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample T-test* dan Manova, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.147

¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi*, (Malang: UMM press, 2006), hal.81

uji statistik nonparametrik.¹⁹ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²⁰ Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan bantuan computer program *SPSS 23.0 for windows* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*,(Jakarta: Bumi aksara,2014), hal.153

²⁰ Wahid Sulaiman,*Statistik Non Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*,(Yogyakarta:ANDI,2009),hal.37

melakukan pada tahap analisis berikutnya.²¹ Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

$\sum x^2$ = jumlah seluruh data

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan bantuan computer program *SPSS 23.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis untuk minat belajar

²¹ Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian*, hal.99

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan minat belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan minat belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

2) Hipotesis untuk hasil belajar

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

3) Hipotesis untuk minat dan hasil belajar

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan minat dan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan minat dan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

a. Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan uji T-test dengan rumus sebagai berikut:²²

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu sampel 1

²² *Ibid*, hal 81 - 82

$N_2 - 1$ = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan computer program *SPSS 23.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji MANOVA (*multivariate of variance*)

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap minat

dan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²³ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.²⁴ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan computer program *SPSS 23.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²³ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

²⁴ *Ibid*, hal. 158